

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Pengembangan fasilitas di sebuah tempat tujuan wisata merupakan pengembangan yang dilakukan oleh pihak pengelola dan dibantu oleh para pengembangnya. Fasilitas yang dikembangkan bisa berupa fasilitas fisik seperti penambahan bangunan, penambahan atraksi wisata, hingga perbaikan dan perawatan fasilitas-fasilitas tersebut. Disisi lain selain fasilitas fisik, terdapat pula fasilitas non fisik. Fasilitas non fisik ini hanya dirasakan dan tidak dapat dilihat seperti jasa.

The Valley Resort Hotel yang saat ini merupakan sebuah resort hotel yang mulai berkembang. Perkembangan hotel ini terus dilakukan agar kebutuhan wisatawan terpenuhi. Semakin meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan pada setiap tahunnya, memberikan peluang kepada The Valley Resort Hotel untuk semakin meningkatkan fasilitas. Sayangnya, The Valley Resort ini berada pada kawasan konservasi alam yang sudah ditetapkan ratio untuk pembangunan lahan terbuka dan lahan terbangunnya.

Pada dasarnya pengembangan ini dapat tetap dilakukan oleh pihak The Valley Resort Hotel dengan catatan pengembangan yang dilakukan berdasarkan pembangunan yang berwawasan lingkungan sesuai dengan Peraturan Gubernur Jawa Barat No.21 Tahun 2009. Apabila pengembangan yang berwawasan

lingkungan dapat dilakukan, maka akan tercipta keseimbangan antara kebutuhan wisatawan yang terus meningkat dengan pembangunan di daerah konservasi alam yang tetap memperhatikan kualitas lingkungan di sekitarnya. Berdasarkan pembahasan penelitian, maka kesimpulan yang didapat adalah sebagai berikut :

- Fasilitas yang terdapat di The Valley Resort Hotel menjadikan The Valley sebagai hotel Keluarga dan Bisnis berbintang 3 yang lengkap dengan fasilitas penunjang lainnya.
- Berdasarkan penelitian, fasilitas yang perlu ditambahkan di The Valley Resort Hotel adalah fasilitas *outbound* dan fasilitas *meeting room*.
- Prediksi jumlah kunjungan wisatawan di tahun 2010 akan meningkat 2 kali lipat dari tahun sebelumnya.

## **B. Saran**

1. Pengembangan di The Valley Resort Hotel harus sesuai dengan peraturan Gubernur Jawa Barat No. 21 Tahun 2009 yang menerangkan pemanfaatan ruang terbuka. Karena sebagaimana kita ketahui bahwa The Valley Resort Hotel ini berada pada kawasan konservasi alam dengan ketentuan koefisien dasar hijau 85:15. Sehingga apabila pembangunan yang dilakukan melebihi dari kapasitas tersebut, maka pengembangan lahan ini tentu saja tidak akan diizinkan karena dapat mengganggu kestabilan lingkungannya.

2. Mempertahankan *brand image* yang sudah ada di mata konsumen.
3. Lebih memperhatikan keinginan dari wisatawan seperti membangun fasilitas yang menarik agar wisatawan tinggal lebih lama di The Valley Resort Hotel sehingga lebih banyak menghabiskan uangnya di The Valley Resort Hotel.
4. Melakukan perbaikan jalan rata sebagai akses masuk menuju kawasan. Jalan yang baik tentunya akan menambahkan kesan yang lebih baik lagi untuk The Valley Resort Hotel.
5. Peningkatan pelayanan di restoran sehingga tidak terjadi keluhan-keluhan dari konsumen. Peningkatan pelayanan tentunya akan memberikan dampak positif terhadap tanggapan wisatawan. Dampak positif tersebut tentunya akan memperkuat *brand image* The Valley Resort Hotel sebagai tempat tujuan favorit. Selain peningkatan tersebut, The Valley sebaiknya memperluas area restoran yang diminati banyak wisatawan ini. Dengan demikian wisatawan yang datang tidak mengantri dan menunggu terlalu lama.
6. Setelah pengembangan dilakukan, apabila jumlah kunjungan wisatawan tidak mencapai target yang telah diprediksi, maka dapat dilakukan penelitian selanjutnya untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang menyebabkan terjadinya hal tersebut.